
STUDI BUDIDAYA BURUNG WALET DI WILAYAH GORONTALO KAWASAN
TELUK TOMINI

Candra Hakim¹, Rivaldi Tala'a², Taufik Daud³, Syukri I. Gubali⁴

¹Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo,
Jalan Prof. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila, Kab. Bone Bolango, 96554, Indonesia,

⁴Alamat e-mail syukri.gubali65@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi peternak walet. Metode pengambilan data menggunakan pendekatan studi kasus melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha sarang burung walet yang ada di desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Burung hantu termasuk hama yang sangat berbahaya untuk keberlangsungan hidup walet. terkenal dengan populasi burung pemangsa yang tinggi khususnya burung hantu. Hama tikus menjadi masalah serius dan harus segera diatasi untuk tetap menjaga kestabilan kualitas dan kuantitas dari panen. Dampak adanya tokek di dalam rumah burung walet adalah suaranya yang keras mengganggu ketenangan burung walet selain itu tokek juga seringkali memakan sarang burung walet, telur, maupun anak burung walet. hasil penelitian bahwa permasalahan yang ada pada sarang burung walet seperti hama burung hantu, tikus, dan tokek dapat di cegah dengan cara penerangan terhadap rumah walet, meletakkan racun tikus dan memasang jebakan tokek.

Kata Kunci: hama,sarang burung, burung wallet

Abstract

The purpose of this study is to determine the problems faced by swallow farmers. The data collection method uses a case study approach through direct interviews with swallow's nest business owners in Poowo village, Kabila District, Bone Bolango Regency, Gorontalo. Owls are pests that are very dangerous for the survival of swallows. Famous for its high population of birds of prey, especially owls. Rat pests are a serious problem and must be overcome immediately to maintain quality stability and quantity of harvest. The impact of geckos in the swallow house is that the loud sound disturbs the peace of swallows besides that geckos also often eat swallow nests, eggs, and swallow chicks. The results of research that problems that exist in swallow nests such as owl pests, Rats, and geckos can be prevented by lighting the swallow house, placing rat poison and setting gecko traps.

Keywords: pests,bird nests, wallet birds.

PENDAHULUAN

Sumber daya alam hayati Indonesia yang melimpah dapat membantu pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Burung walet adalah salah satu jenis hewan yang sangat berharga. Burug walet dapat menguntungkan ekonomi dan lingkungan.

Penangkaran burung walet adalah salah satu bisnis yang dapat dikembangkan di Indonesia karena populasi walet tersebar di berbagai wilayah.Hal ini didukung oleh sumber daya yang tersedia untuk mendukung kehidupan burung walet, serta kondisi geografis dan lingkungan yang tepat. Kondisi ini terlihat di beberapa wilayah Indonesia. Sarang burung walet sangat cocok di tempat pedesaan yang jauh dari kebisingan, seperti di Desa Poowo Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Boe Bolango, Gorontalo.



Gambar 1. Burung walet di Desa Poowo Barat Kecamatan Kabila

Para petani melihat budidaya burung walet sebagai salah satu bisnis yang sangat menjanjikan di bidang budidaya karena dapat menghasilkan keuntungan yang berlipat ganda secara berkelanjutan. Keuntungan ini diperoleh dari penjualan liur burung walet (juga dikenal sebagai sarang burung walet) atau serang. Burung walet memiliki beberapa karakteristik unik yang tidak dimiliki oleh burung lainnya. Ciri-ciri burung walet hampir sama, termasuk melakukan aktivitas di udara seperti makan dan memproduksi, sehingga burung walet sering disebut sebagai burung layang. Selain itu, ciri yang paling khas dari jenis burung ini adalah kemampuan mereka untuk menghasilkan sarang yang sangat berharga.

METODE

Metode pengambilan data menggunakan pendekatan studi kasus (casestudy) melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha sarang burung walet yang ada di desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Lokasi pengambilan data yaitu di desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Prosedur dalam melakukan penelitian antara lain : 1) Mempersiapkan alat dan bahan wawancara, 2) Mencari pemilik usaha sarang burung walet, 3) Mewawancarai pemilik walet dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai latar belakang usaha burung walet, 4) Mencatat hasil wawancara, dan 5) Mengambil gambar sebagai hasil pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarang burung walet adalah rajutan liur berbentuk mangkok yang berasal dari burung walet. Sekitar 24 spesies burung walet, tetapi hanya empat di antaranya dapat dimakan oleh manusia karena sarang air liurnya. Ada empat spesies burung walet ini: *Collocalia fuchiphaga*, *Collocalia germanis*, *Collocalia maxima*, dan *Collocalia unicolor*. *Collocalia fuchiphaga* adalah salah satu jenis

burung walet yang paling sering dilihat di Indonesia, dan jenis burung walet ini menghasilkan sarang burung walet yang paling disukai konsumen. (Asriadi, 2020).

Jenis sarang burung walet yang ada di Desa Poowo Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo merupakan jenis sarang walet yang banyak di jumpai dan paling diminati oleh konsumen yaitu jenis *Collocalia fuciphaga*. Sarang burung walet kaya akan asam amino, mineral, dan antioksidan, sehingga sering dimanfaatkan sebagai produk makanan dan minuman, bahan pengobatan, parfum dan produk kecantikan. Sarang burung walet yang diminati oleh konsumen adalah sarang burung yang berasal dari burung walet jenis *Collocalia fuciphaga* (Sholihin, 2020). Masyarakat di Desa Poowo memanfaatkan sarang burung walet sebagai bahan pengobatan.

Permasalahan Yang Terjadi Di Setiap Pemilik Usaha Sarang Burung Walet Yang Ada Di Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

Gangguan Burung Hantu

Selain bahaya serangan tikus, budidaya sarang walet juga diancam oleh gangguan burung hantu. Jika sarang walet dimasuki oleh burung hantu, populasi burung walet bisa berkurang. Ini karena burung hantu dapat memakan burung walet, yang biasanya menunggu di dekat lubang dan dimangsa ketika burung walet masuk. Walet tidak akan kembali ke sarang jika burung hantu masuk. (Kartika dkk, 2021).

Menurut (Ihsan 2022) faktor penghambat dalam penangkaran sarang burung walet adalah sebagai berikut: 1) Burung hantu termasuk hama yang sangat berbahaya untuk keberlangsungan hidup walet. Kabupaten tanah laut terkenal dengan populasi burung pemangsa yang tinggi khususnya burung hantu, 2) Kondisi cuaca mempengaruhi terhadap burung walet masuk ke dalam gedung, 3) Penentuan Lokasi Dalam Pembuatan Penangkaran Sarang Burung Walet, 4) Penentuan Arah Lubang Keluar Masuk Burung Walet, 4) Metode Panen Sarang Burung Walet, 5) Skala Penen Dapat Menentukan Tingkat Pendapatan, dan 6) Maraknya Tingkat Pencurian Sarang Burung Walet.

Bagian dasar lubang masuk sebaiknya dibuat menjorok keluar dan ditutup dengan kaca Rayban karena burung hantu biasanya akan bertengger di dasar lubang. Ukuran lebar kaca yang menonjol keluar sekitar 5 cm dari tebal dinding. Burung hantu tidak dapat bertengger di lubang masuk ini karena hal ini. Selain itu, ada lampu sorot di atas lubang masuk yang mengarah ke burung. Selain itu, Anda juga dapat menggunakan lampu blitz yang dipasang di sebelah kanan, kiri, atas, dan bawah lubang masuk dan menyalanya secara bergantian di ataur. Lampu sorot atau lampu blitz ini dinyalakan dari pukul 19.00 hingga pukul 06.00 pagi. Anda juga dapat menggunakan lampu berwarna putih yang dipasang di lubang masuk dan dinyalakan dari pukul. (Mulia 2010) selain berguna untuk mencegah burung hantu masuk rumah walet, fungsi dari lampu putih tersebut sebagai

berikut: 1) Penerangan rumah walet, 2) Alat pikat untuk menarik burung walet yang pulang agar masuk kedalam rumah burung, dan 3) Menarik serangga terbang.

Gangguan Hama Tikus

Tikus, hama, anak burung walet, dan bahkan sarangnya Tikus membuat suara gaduh, dan kotoran dan air kencing mereka dapat menyebabkan suhu yang tidak nyaman. Cara mencegah tikus dengan menutup semua lubang dan menghindari menimbun barang bekas dan kayu yang akan digunakan untuk sarang tikus. Tikus, hama, dan bahkan anak burung walet dapat memakan telur dan sarang tikus, dan tikus membuat suara gaduh, dan kotoran dan air kencingnya dapat menyebabkan suhu yang tidak nyaman. Cara mencegah tikus dengan menutup semua lubang dan menghindari menimbun barang bekas dan kayu yang akan digunakan untuk sarang tikus. (Irwan, 2019).

Tikus dapat beradaptasi dengan mudah ke mana pun mereka pergi dan di mana pun mereka berada. Untuk menjaga kualitas dan kuantitas panen yang stabil, hama tikus harus segera diatasi. Jika masalah ini tidak ditangani dengan baik, peternak akan mengalami kerugian yang signifikan, bahkan dapat menyebabkan gagal panen. Pengendalian hama tikus biasanya dilakukan setelah serangan dan tidak secara menyeluruh; ada sedikit peralatan dan sarana untuk mengendalikan hama tikus, petani tidak bersatu dalam mengendalikan hama tikus, dan tidak ada pengendalian yang berkelanjutan. Akibatnya, populasi hama tikus terus meningkat. (Sulistiyorini 2020).

Menurut hasil penelitian yang ada di dalam Gedung walet milik bapak hamzah Abdul Rahman Tikus akan memakan sarang burung walet sehingga sarang burung walet akan rusak, solusinya yaitu dengan menutup semua lubang, tidak menimbun barang bekas dan kayu-kayu yang akan digunakan sarang tikus atau dengan cara memberi gula-gula tikus untuk membasmi atau meracuni tikus tersebut.

Umumnya, tikus masuk ke dalam rumah walet melalui pintu masuk, sudut-sudut tembok, kabel listrik, kabel audio, kabel penangkal petir, pipa saluran air, lubang ventilasi, lubang masuk, pohon yang bersentuhan dengan rumah walet, dan melalui plapon yang terbuat dari kayu. Menurut (Mulia, 2010). Untuk mengatasi dan mencegah gangguan tikus, lakukan hal-hal sebagai berikut: 1) Potong dahan pohon yang bersentuhan dengan rumah walet, 2) Tutup lubang ventilasi dengan nyaman kawat, 3) Kabel listrik, kabel audio, kabel penangkal petir, dan pipa saluran air di beri penghalang dari pelat seng dengan diameter 30 cm. demikian juga dengan sudut-sudut tembok, beri penghalang dari plat seng dengan ketinggian minimum 30 cm, 4) Letakan racun tikus di tempat sering di lalui oleh tikus, terutama sudut-sudut ruangan, 4) Tikus yang terlanjur masuk ke dalam rumah walet harus di buru dan di bunuh agar tidak merusak dan berkembangbiak.

Gangguan Tokek

Tokek (*Gekko gecko*) dijumpai di rumah burung walet C. Dampak adanya tokek di dalam rumah burung walet adalah suaranya yang keras mengganggu ketenangan burung walet saat beristirahat pada malam hari atau saat mengerami telurnya. Selain itu tokek juga seringkali memakan sarang burung walet, telur, maupun anak burung walet. Tokek ditangani dengan cara ditembak. Selain itu. Menurut Fernandus *et al* (2021) tokek juga dapat ditanggulangi dengan meletakkan gerigi seng sebagai penghalang pada sekelilingpintu burung walet.

Menurut (Mulia, 2010) binatang ini memakan telur dan sarang walet. Tokek dapat memakan anak burung walet. Kotorannya dapat mencemari ruangan dan suhu yang di timbulkan mengganggu ketenangan burung walet solusinya dengan di usir, di tangkap sedangkan penanggulangan dengan membuat saluran air di sekitar pagar untuk penghalang, tembok bagian luar dibuat licin dan di cat dan lubang – lubang yang tidak digunakan di tutup.

Berikut ini cara mengatasi agar tokek tidak masuk kedalam rumah burung Walet dan Teknik memberantas tokek yang terlanjur masuk kedalam rumah wallet antara lain: 1) Potong dahan pohon yang berdekatan atau yang bersentuhan dengan rumah walet, karena dahan tersebut dapat menjadi jalan bagi tokek untuk masuk ke dalam rumah wallet, 2) Di sekitar lubang masuk dipasang tali ijuk dan seng bergerigi, 3) Jika tokek sudah terlanjur masuk, berikan lem tikus yang diberikan umpan berupa telur burung puyuh, letakkan umpan ini di lantai sudut ruangan. Hal ini bertujuan untuk memancing dan menjebak tokek, dan 4) Jangan lupa untuk membasmi sarang tokek dan telur-telurnya. Tokek biasanya bersarang di sela-sela antara dinding tembok dan *nesting plank*.

Cara lain memancing tokek yang sudah terlanjur masuk ke dalam rumah walet adalah dengan memasang tali pancing yang diberi umpan capung. Lalu pasang di sekitar dinding yang biasa dilalui tokek atau di sudut-sudut ruangan .

SIMPULAN

Hama yang mempengaruhi sarang burung walet yaitu tikus, burung hantu dan tokek. Tikus bisa memakan telur dan sarang burung walet. Kebisingan, kotoran, dan urinnnya dapat membuat suhu menjadi tidak nyaman. Untuk mencegah masuknya tikus, semua lubang harus ditutup dan sisa barang serta kayu untuk sarang tikus tidak boleh ditumpuk. Burung hantu menjadi ancaman serius karena bisa memangsa burung walet. Masuknya mereka ke dalam rumah burung walet dikhawatirkan akan mengurangi populasi burung walet. Untuk mencegah burung hantu, bagian bawah lubang masuk harus memiliki kaca yang menonjol dan lampu sorot yang diarahkan ke pintu masuk. Tokek memangsa telur walet, sarang dan anakan burung walet. Suaranya yang keras

mengganggu burung walet di malam hari. Tokek dikendalikan dengan cara menangkap atau menembaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi. (2020). Usaha Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng.
- Dewi, M.E. (2020). Benefits of Edible Bird Nest Consumption. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 9(1), pp. 12–16.
- Ihsan, A., Janati, N., & Ermansyah, E. (2022). Analisis Faktor Penghambat Dalam Penangkaran Sarang Burung Walet dan pengaruhnya terhadap pendapatan masyarakat Di Kec. Sungai Lala Kab. Indragiri Hulu Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah (JKUES)*, 6(1), 55-59
- Kartika, K., Misriana, M., & Julsam, J. (2021). Pintu Pengaman Hama Burung Hantu Pada Rumah Budidaya Burung Walet Berbasis Mikrokontroler. In *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, Vol. 5, No. 1, pp. 173-176.
- Kha, F.E.Y. *et al.* (2021). Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Bagi Masyarakat, *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 12(2), pp. 64–77. Available at: <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos>.
- Lambo, Z. B. (2022). Analisis Risiko Produksi Usaha Sarang Burung Walet (*Collacalia fuciphagus*) Di Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.
- Mulia, A. H. (2010). *Cara Jitu Memikat Walet*. AgroMedia.
- Mulyadi, A. and Setyawan, A.B. (2021). Gambaran Penggunaan Sarang Burung Walet sebagai Suplemen Penambah Selera Makan di Indonesia: Literature Review Tahun 2020, *Jurnal Borneo Student Research*, 2(3), p. 1880. Available at: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1996>.
- Sholihin, D. R. (2020). Menciptakan Budidaya Burung Walet Yang Baik Building Good Swiftlet Farming”, *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), pp.269-277. Available at: <https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/view/14>
- Sulistiyorini, E., Sampurna, E. R., Basri, H., & Yulianto, M. F. (2020). Pengendalian Hama Tikus Dengan Pengasapan Modern Diterapkan Di Dusun Sidomulyo. *Share: Journal of Service Learning*, 6(1), 18-22.
- Yoshihara, F. K., Daru, T. P., & Ardhani, F. (2021). Pengaruh Suhu dan Kelembaban Terhadap Produksi Sarang Burung Walet di Kampung Engkuni Pasek Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 4(2), 24-36.